

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peran guru dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa:

1. Proses guru dalam berinteraksi baik secara lisan maupun perbuatan sudah diterapkan dengan melakukan seperti senyuman, sentuhan dan pelukan dalam proses belajar mengajar. Disamping peran guru dalam berinteraksi yang sudah diterapkan, peran guru dalam mengasuh belum diterapkan secara optimal, karena peneliti melihat tidak adanya daya tarik yang dimiliki oleh guru dalam mengasuh. Seperti guru belum mempunyai trik yang dapat membuat anak tidak menangis ketika ditinggal oleh orang tuanya pada saat diantar.

Dalam hal ini, Peran guru dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa terutama dalam proses melakukan konsentrasi secara realitas masih kurang optimal dan belum terarah. Hal tersebut dilihat dari faktor yang menghambat proses belajar mengajar di kelas.

2. Faktor yang menghambat kemampuan konsentrasi anak usia dini Tunas Bangsa ditinjau dari:
 - a. Orang Tua

Para orang tua masih ikut menemani atau menunggu anak-anaknya dalam kelas sehingga menghambat peran guru dalam proses mengembangkan kemampuan konsentrasi anak, di samping itu juga dapat menghambat konsentrasi anak dalam bermain dan belajar mengembangkan diri.

b. Teman Sekelas

Bila dalam waktu belajar mengajar ada salah satu anak yang sedang konsentrasi dengan bermain atau belajarnya, temannya yang lain datang mengganggu atau mengajak bermain lari keluar kelas.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kurangnya guru lulusan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan guru pendidik rata-rata lulusan SLTA, mengurangi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak menjadi kurang optimal. Sehingga, mempengaruhi kemampuan belajar dan bermain dalam mengembangkan konsentrasi anak.

3. Faktor yang mendukung kemampuan konsentrasi anak usia dini :

a. Minat anak

Dari penelitian diperoleh bahwa adanya minat anak yang mendukung proses kemampuan konsentrasi anak usia dini. Dengan adanya minat dalam diri anak, segala aktivitas bermain dapat berkonsentrasi secara optimal.

b. Fasilitas

Dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh sekolah, membantu proses perkembangan kemampuan konsentrasi anak. Belajar dan bermain anak lebih terarah dan nyaman.

c. Alam sekitar

Selain menggunakan fasilitas yang disediakan dalam ruangan kelas, untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi anak guru juga memanfaatkan alam sekitar untuk proses belajar dan bermain anak.

d. Guru

Peran guru dalam mendidik dan membimbing dengan penuh kasih menjadi pendukung perkembangan kemampuan konsentrasi anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru.

Semua pendidik di PAUD Tunas Bangsa hendaknya dapat bekerja sama dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak. Agar dapat terjalin rasa tanggung jawab sebagai pendidik untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi pada anak usia dini.

2. Bagi Orang Tua.

Orang tua hendaknya memiliki kesadaran terhadap proses perkembangan anak dengan tidak terlalu mengawasi dan mencemaskan sehingga harus ikut menemani dalam kelas. Dengan begitu anak akan lebih

berkonsentrasi dalam kegiatannya dan guru akan lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak.

